

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien External Haemorrhoids Grade IV + HIV + Anemia Di Ruang Bedah Bougenville RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Muh. Lukman Hakim Alam Syah, NIM G42200854, Tahun 2023 49 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Agatha Widiyawati, S. ST., M. Gizi (Dosen Pembimbing).

Hemoroid merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di anus dari pleksus hemoroidalis. Hemoroid dibedakan menjadi dua bagian yaitu hemoroid eksterna dan hemoroid interna berdasarkan letaknya dari garis mukokutan (garis dentata). Hemoroid eksterna timbul dari pelebaran dan inflamasi vena subkutan (di bawah kulit) di bawah atau di luar garis dentate dan hemoroid interna timbul dari dilatasi vena submukosa (di bawah mukosa) di atas garis dentata (Sudarsono, 2015). Penatalaksanaan hemoroid pada umumnya meliputi modifikasi gaya hidup, perbaikan pola makan dan minum dan perbaikan cara defekasi. Diet seperti minum 30–40 ml/kgBB/hari dan makanan tinggi serat 20-30 g/hari. Perbaikan pola defekasi dapat dilakukan dengan berubah ke jongkok pada saat defekasi.

Pasien Tn. A rujukan dari Rumah Sakit Al Irsyad dengan diagnosa Internal Haemorrhoids + HIV + Anemia dengan keluhan terdapat benjolan di dubur sejak 3 tahun lalu. Benjolan tersebut awalnya kecil dan bisa keluar masuk, tetapi semakin lama makin besar dan terasa nyeri. Pasien terkadang BAB darah segar berwarna merah. Pasien MRS dengan keluhan benjolan di dubur tidak masuk dan terasa sangat nyeri. Pasien bisa BAB tetapi tidak begitu lancar karena nyeri. Di RSUD Dr. Soetomo dengan diagnosis primer External Haemorrhoids Grade IV, diagnosis komplikasi anemia dan HIV. Pasien persiapan operasi hemoroidektomi.